

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Perlakuan pupuk organik (P) Perlakuan P3 menunjukkan hasil yang terbaik karena menghasilkan jumlah buah pertanaman (11,17 buah), berat buah per tanaman (284,46 gram), jumlah buah per petak (167,42 buah) dan berat buah per petak (2,86 kg). Perlakuan yang memberikan hasil yang terbaik yaitu P3 (2 kg pupuk kandang ayam) karena menghasilkan buah yang terbanyak sedangkan perlakuan yang memberikan hasil yang tidak baik yaitu P1 (2 kg pupuk kandang sapi) karena menghasilkan buah paling sedikit.
2. Perlakuan pupuk anorganik (N) Perlakuan N2 menunjukkan hasil yang terbaik karena menghasilkan jumlah buah per tanaman (11,33 buah), berat buah per tanaman (282,71 gram), jumlah buah per petak (164,75 buah) dan berat buah per petak (2,77 kg). Perlakuan yang memberikan hasil yang terbaik yaitu N2 (40 gr pupuk NPK) karena menghasilkan buah yang terbanyak sedangkan perlakuan yang memberikan hasil yang tidak baik yaitu N1 (30 gr pupuk NPK) karena menghasilkan buah paling sedikit.
3. Interaksi perlakuan (PN) Perlakuan P3N2 menunjukkan hasil yang terbaik karena menghasilkan berat buah per tanaman (288,08 gram), jumlah buah per petak (180,33 buah) dan berat buah per petak (2,95 kg). Perlakuan yang memberikan hasil yang terbaik yaitu P3N2 (2 kg pupuk kandang ayam dan 40 gr pupuk NPK) karena menghasilkan buah yang terbanyak sedangkan perlakuan yang memberikan hasil yang tidak baik yaitu P1N1 (2 kg pupuk kandang sapi dan 30 gr pupuk NPK) karena menghasilkan buah paling sedikit.

4. Hipotesis diterima.

6.2. Saran

Memberikan pupuk organik dengan jumlah besar dan mengurangi pemberian pupuk anorganik karena kandungan hara pupuk organik mudah terserap untuk mencukupi kebutuhan hara tanaman sehingga dapat memberikan hasil yang nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman okra.